

"Tujuan : Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan"



LAPORAN KINERJA

Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022

17.

LAKIN

2022

FOUR



Kata Pengantar

Buku laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah pada Satuan Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan tentang realisasi pencapaian Kinerja Instansi Pemerintah dalam hal ini Instansi Dinas Perikanan Kabupaten Belitung yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga pada periode Tahun 2018-2023. Selain itu laporan ini juga merupakan bentuk media pertanggungjawaban satuan kerja kepada Pemerintah daerah dalam hal ini Bupati Belitung dan masyarakat pada umumnya serta dapat juga digunakan sebagai publikasi kinerja Dinas Perikanan dalam menggunakan dana APBD dan APBN. Tahun 2022 merupakan tahun keempat dalam menunjang RPJMD bupati Belitung periode 2018-2023 dari rangkaian pelaksanaan rencana kerja yang menunjang rencana strategis (Renstra) Dinas lima tahunan.

Pencapaian Kinerja suatu instansi dikatakan baik apabila memiliki kerangka kerja logis yang menunjukkan adanya keterkaitan kebijakan, program, dan kegiatan nasional dan daerah hingga kebijakan, program, dan kegiatan dalam rencana strategis instansi serta keterkaitan dengan rencana strategis instansi lainnya yang saling berhubungan. Pada akhirnya dibutuhkan suatu kerja yang sangat keras untuk mencapai suatu kesinambungan antar instansi sehingga membentuk pembangunan yang benar-benar pro terhadap rakyat dan terprogram dengan baik.

Saran dan kritik membangun guna perbaikan pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Belitung dan laporan ini sangat kami hargai

Tanjungpandan, Januari 2023

**Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Belitung**



**Firdaus Zamri, S.Pi.
Pembina Tk. I**

NIP 19700714 199803 1 005



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
Ringkasan Eksekutif	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
a. Tugas dan Fungsi	2
b. Struktur Organisasi	3
c. Aspek Strategis Organisasi	8
d. Sistematika Laporan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
a. Target Kinerja Tahun 2018-2023	12
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
a. Capaian Kinerja Tahun 2022	17
b. Kinerja Lainnya Tahun 2022	67
c. Akuntabilitas keuangan	71
BAB IV PENUTUP	79
a. Kesimpulan Kinerja Tahun 2021	79
b. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2022	80
Lampiran	82



Daftar Tabel

1. Tabel Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	9
2. Tabel Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung periode 2019-2023	12
3. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022	16
4. Tabel Jumlah Anggaran Belanja Langsung Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022	16
5. Tabel Ringkasan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung tahun 2022	19
6. Tabel pencapaian Indikator Kinerja Sampai Dengan Periode Keempat pada Rangkaian Renstra 2018-2023 Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	21
7. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Tujuan) 1	22
8. Tabel Realisasi Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung Tahun 2022	23
9. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 1	26
10. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2022	27



11. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2022	33
12. Tabel Realisasi Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	37
13. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 2	44
14. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2022	45
15. Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	46
16. Tabel Realisasi Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.	48
17. Tabel Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra	52
18. Tabel Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional /Realisasi Provinsi lainnya.	53
19. Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)	54
20. Tabel Analisis Program dalam Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022	56
21. SWOT Perikanan Tangkap	59
22. Analisis Strategi Perikanan Tangkap	60
23. Penilaian Bobot dan Rating analisis SWOT Perikanan Tangkap Kab. Belitung.	61



24. Usulan arah kebijakan dalam pengelolaan perikanan tangkap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan	62
25. SWOT Perikanan Budidaya Kabupaten Belitung	63
26. Analisis Strategi Perikanan Budidaya	63
27. Penilaian Bobot dan Rating analisis SWOT Perikanan Budidaya Kab.Belitung	64
28. Usulan arah kebijakan dalam pengelolaan perikanan budidaya Kabupaten Belitung tahun 2022	66
29. Jenis ikan yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Belitung	68
30. Tabel Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut jenis belanja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022	72
31. Tabel Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut program/kegiatan/sub kegiatan	72



Daftar Gambar

1. Struktur Organisasi Satuan Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	4
2. Grafik Target dan Realisasi Nilai indikator kinerja Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung	24
3. Grafik Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN)	28
4. Grafik Target dan Realisasi Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	33
5. Grafik Target dan Realisasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	45
6. Analisis Kuadran SWOT perikanan Tangkap	62
7. Analisis Kuadran SWOT Perikanan Budidaya	66
8. Grafik Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2022	76



Daftar Lampiran

1. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan
 2. Perbandingan Realisasi Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan
 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Output Kegiatan (IOK)
 4. Perbandingan Realisasi Indikator Output Kegiatan (IOK)
5. Jumlah Program Prioritas Yang Tercapai Sesuai Target Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022
6. Jumlah Kegiatan Prioritas Yang Tercapai Sesuai Target Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022
7. Jumlah Proyek Prioritas Strategis Yang Tercapai Sesuai Target Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022
8. Jumlah Proyek Strategis Nasional Yang Tercapai Sesuai Target Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022
 9. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
10. Rekapitulasi Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022



Pelaksanaan program yang dilaksanakan pada Tahun 2022 sebagaimana yang tertuang dalam revisi ketiga renstra tahun 2018-2023 terdiri dari 5 program. Dalam penyelenggaraan urusan pilihan bidang kelautan dan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi kepada hasil (result oriented government) sesuai dengan kewenangannya. Manajemen pemerintahan memiliki aspek penting yang perlu diimplementasikan yaitu akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja pada tatanan perangkat daerah setidaknya harus memuat tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur, dapat diuji dan diandalkan.

Tahun 2022 merupakan tahun keempat dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra 2018-2023, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan Bupati Terpilih. Kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran strategis dinas telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kabupaten Belitung pada tahun 2022 yaitu 113,35, Nilai yang diatas 100 ini menunjukkan jumlah yang diterima nelayan melebihi pengeluaran yang artinya nelayan belitung ditaraf yang sejahtera. Untuk Hasil Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) di kabupaten belitung yaitu 104,8 atau lebih besar 100, sehingga pendapatan hasil budidaya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya produksi dan biaya kebutuhan rumah tangga, hal ini juga dapat menyatakan bahwa pembudidaya di belitung juga sejahtera. Sedangkan untuk nilai Survey Kepuasan Masyarakat diperoleh nilai sebesar 3,650 atau bernilai A yang artinya SANGAT BAIK hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna layanan dinas perikanan kabupaten Belitung dapat terlayani dengan baik dengan hasil yang sangat baik.

Dalam Pelaksanaannya beberapa yang menjadi faktor pendukung diantaranya 1.Produksi Perikanan Tangkap pada Tahun 2022 mengalami penurunan yaitu dari produksi Tahun 2021 sebesar 45.564,3 ton menjadi 43.021,5 ton pada Tahun 2022. Walaupun menurun namun nilai produksi perikanan tangkap relatif masih tinggi karena kondisi cuaca dan perairan di Tahun 2021 cenderung stabil seperti Tahun 2021 sehingga hasil tangkapan nelayan masih diatas rata rata terkecuali pada triwulan ke empat; 2.Ketersediaan BBM, kebutuhan pokok untuk melaut dan keperluan lainnya yang mudah diperoleh nelayan sehingga operasional melaut dapat terpenuhi dengan baik dan membantu memperlancar proses administrasi ke nelayan untuk memperoleh BBM (solar) bersubsidi; 3. Beberapa kelompok nelayan mendapatkan bantuan dari pemkab Belitung berupa Kapal penangkap ikan,



mesin kapal, alat bantu dan alat penangkap ikan untuk memudahkan nelayan dalam menangkap ikan; 4. Penggunaan teknologi penangkapan ikan yang sudah diaplikasikan oleh beberapa nelayan seperti penggunaan GPS dan Fish Finder dalam aktivitas penangkapan ikan; 5. Pembinaan dan penyuluhan yang dilaksanakan rutin kepada nelayan dan kelompok usaha bersama terkait penggunaan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan, serta kesadaran untuk melaporkan hasil produksi perikanan tangkap; 6. Melaksanakan peningkatan produksi budidaya ikan air laut, terutama ikan kerapu, dengan cara menumbuhkan pembudidaya-pembudidaya baru mengingat potensi budidaya ikan kerapu yang sangat besar namun baru termanfaatkan dalam jumlah yang kecil; 7. Melaksanakan pembinaan kepada pembudidaya untuk melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya yang baku, baik Cara Pembenihan Ikan Yang baik (CPIB) maupun Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB); 8. Memperbanyak komoditas jenis budidaya yang akan di budidayakan oleh masyarakat. 9. Memberikan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan bagi pembudidaya ikan air laut maupun air tawar. 10. Meningkatkan keterampilan pembudidaya setelah mendapatkan pembinaan dan pelatihan-pelatihan melalui sekolah lapang yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung.

Sedangkan untuk harus diminimalisir terhadap penghambat kegiatan diantaranya 1. Kondisi cuaca yang ekstrem pada musim barat harus di minimalisir dengan perencanaan yang baik; 2. Kondisi sarana dan prasarana Perikanan tangkap di beberapa lokasi yang sudah mengalami kerusakan dan perlu segera diperbaiki; 3. Belum maksimalnya penanganan dan pengawasan terhadap aktivitas illegal fishing dan penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan. 4. Mayoritas nelayan di Kabupaten Belitung masuk dalam kategori nelayan Kecil; 5. Masih rendahnya kesadaran nelayan dalam kelengkapan administrasi usaha penangkapan; 6. Penurunan produksi lebih kepada zona penangkapan nelayan yang lebih jauh sehingga perlu modernisasi sarpras penangkapan; 7. Penurunan frekuensi ekspor ikan kerapu hidup sehingga produksi ikan air laut juga menurun; 8. Menurunnya produksi perikanan budidaya juga disebabkan tidak ada lagi budidaya rumput laut yang juga berkontribusi terhadap pencapaian target produksi perikanan budidaya; 9. Adanya perubahan/peralihan mata pencaharian masyarakat pembudidaya yang sifatnya masih musiman akibat adanya aktivitas penambangan timah yang semakin marak karena harga yang cenderung lebih menjanjikan; 10. Sulitnya mendapatkan pakan alternative serta Kurangnya pengetahuan dalam pembuatan pakan ikan.

Total pagu dana yang dilaksanakan untuk mendukung seluruh pelaksanaan kegiatan baik belanja langsung maupun belanja tidak langsung pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 18,911,663,910.-, Realisasi pencapaian kinerja penggunaan anggaran Tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah anggaran namun persentase realisasi pencapaian mengalami sedikit penurunan di banding Tahun 2021. Pada Tahun 2021 yang lalu realisasi keuangan sebesar 11.595.606.677,- atau



sebesar 90,89 % dari pagu dana sebesar Rp. 12.758.314.605,- dengan rincian realisasi belanja Operasi mencapai Rp. 11.570.206.677,- (90,89%) dan belanja modal mencapai Rp. 25.400.000,- (90,06 %). Sedangkan pada Tahun 2022 realisasi keuangan mengalami peningkatan nilai realisasi anggaran menjadi sebesar 16.360.027.025,48 atau terserap 86,51% dari pagu dana sebesar Rp. 18,911,663,910,- dengan rincian realisasi belanja Operasi mencapai Rp. 14.510.149.287,48 (87,94%) dan belanja modal mencapai Rp. 1.849.877.738,- (76,69 %).

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh pada tahun 2022 dengan segala faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada didalamnya, pada tahun-tahun selanjutnya Dinas Perikanan harus lebih selektif dan memfokuskan diri pada kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sesuai target pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan. Dan agar pelaksanaan Renstra dapat berjalan dengan baik, besar harapan kami agar dalam proses penganggaran kegiatan yang telah direncanakan dapat didukung oleh semua pihak termasuk keberpihakan pendanaan sehingga PPAS untuk APBD dapat ditingkatkan.



Suatu negara dikelola dengan kolaborasi yang baik antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagaimana yang diketahui selama ini pemerintahan daerah memiliki persyaratan untuk menyelenggarakan roda pemerintahannya dengan *good governance* dengan cara mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari KKN.

Dalam rangka itu, pemerintahan telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pada awalnya pertanggung jawaban tersebut berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dimana sekarang telah disesuaikan menjadi Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan kinerja dalam pelaksanaannya sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pemerintah. Laporan kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut yaitu para pejabat atau unsur pimpinan eksekutif pemerintah, unsur pengawasan dan unsur perencanaan. Informasi yang dimaksud tidak hanya bersifat masa lalu, akan tetapi juga mencakup masa kini dan bahkan masa mendatang.

Laporan Kinerja adalah dokumen yang berisi gambaran, perwujudan perjanjian kinerja yang disusun secara sistematis dan telah disepakati. Sedangkan Perjanjian Kinerja itu sendiri merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tuga, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Dengan demikian Laporan Kinerja yang dibuat ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung kepada atasannya yang menjelaskan pencapaian indikator kinerja pada Tahun 2022.



A. Tugas dan Fungsi

Dinas Perikanan Kabupaten Belitung terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung dan Peraturan Bupati Belitung Nomor 67 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Perikanan Kabupaten Belitung mempunyai :

Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perikanan.

Fungsi :

1. Perumusan kebijakan pembangunan perikanan di wilayah kewenangan kabupaten;
2. Penyusunan perencanaan pembangunan perikanan di wilayah kewenangan kabupaten;
3. Pelaksanaan pembangunan perikanan di wilayah kewenangan kabupaten;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pembangunan perikanan di wilayah kewenangan kabupaten;
5. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi pembangunan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung akan tetap fokus berorientasi kepada pemberdayaan kelembagaan dan seluruh stakeholders perikanan demi terwujudnya kepentingan nasional dan pembangunan berkelanjutan dan lestari untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian maka pembangunan kelautan dan perikanan akan lebih banyak dilaksanakan oleh segenap masyarakat yang didukung oleh dinas sebagai penyedia prasarana dan sarana yang bersifat non komersial dan bersifat pembinaan.

Pembangunan sektor Perikanan di Kabupaten Belitung meliputi lingkup perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengelolaan usaha dan perizinan perikanan, Pengembangan Sumberdaya Perikanan yang tetap fokus pada peningkatan produksi, pembinaan sumberdaya manusia dan kelembagaan serta peningkatan ketertiban dan pengawasan pengelolaan sumberdaya perikanan guna mencapai sasaran-sasaran untuk lima tahun.

Sedangkan Kebijakan pembangunan perikanan yang diambil harus menekankan pada pendayagunaan sumber daya perikanan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi (kemakmuran), pemerataan kesejahteraan (keadilan sosial), dan terpeliharanya daya dukung ekosistem perairan dan stok sumber daya hayati yang terdapat di dalamnya secara seimbang.

Salahsatu hal penting yang sangat perlu diperhatikan adalah kelestarian sumber air baku, kolong, sungai dan air laut dikabupaten belitung sebagai tempat budidaya



ikan dan perikanan tangkap pada umumnya. **Penggunaan Tata Ruang** yang baik dan bertanggungjawab akan memberikan manfaat dimasing-masing sektor tanpa harus bersinggungan diantara sektor masing-masing yang akan menimbulkan gejala di masyarakat. Air bersih baik kolong, sungai dan laut akan memberikan banyak sumber penghidupan bagi masyarakat. Terkait dengan Eksploitasi Tambang di perairan tepi pantai kabupaten belitung, pada dasarnya sangat tidak mendukung adanya kegiatan tersebut. Kerusakan di laut berbeda dengan di darat. Tercemarnya air laut disuatu lokasi oleh kegiatan tambang akan berdampak pula dilokasi yang lain jika itu terjadi sangatlah tidak bijaksana untuk mematikan mata-pencarian masyarakat terutama yang bergerak sebagai nelayan dan pembudidaya ikan yang berimbas pada berhentinya kegiatan pengolahan ikan yang sudah beroperasi di kabupaten belitung. Pembangunan sektor kelautan dan perikanan dapat dikembangkan secara terus menerus tanpa merusak kelestarian alam berbeda dengan eksploitasi pertambangan yang banyak dilaksanakan di kabupaten belitung. Dengan itu disarankan agar **pemberian izin** penggunaan lahan mangrove (Konversi lahan) dan Lahan Pantai ataupun kelestarian sumber air untuk kegiatan apapun baik pariwisata, Budidaya, ataupun Eksploitasi Tambang sebaiknya dikaji lebih mendalam dan tidak asal memberikan izin.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung dan Peraturan Bupati Belitung Nomor 67 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dijelaskan bahwa Dinas Perikanan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh kepala dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

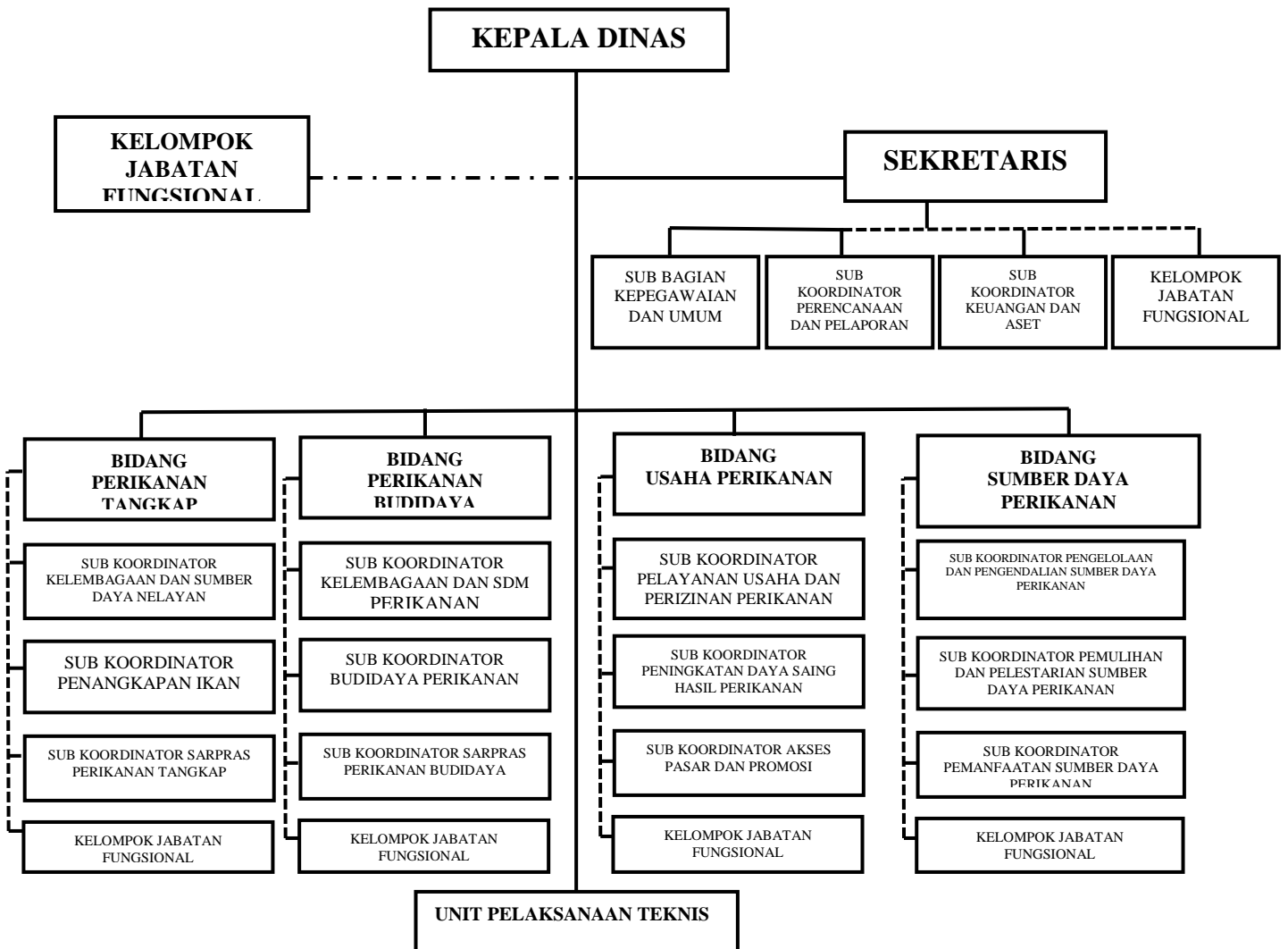
Dalam Penjabaran tugas dan fungsi Dinas Perikanan terdiri dari satu bagian dan empat bidang teknis yang akan mengkoordinasikan sektor perikanan di kabupaten Belitung terdiri dari Sekretaris, Bidang Perikanan Budidaya, Bidang Usaha Perikanan, Bidang Perikanan Tangkap serta Bidang Sumberdaya Perikanan dengan rincian struktur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - 2.1. Subbagian Kepegawaian dan Umum;
 - 2.2. Sub Koordinator Perencanaan dan pelaporan;
 - 2.3. Sub Koordinator Keuangan dan Aset;
 - 2.4. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Perikanan Tangkap, terdiri dari:
 - 3.1. Sub Koordinator Kelembagaan dan Sumber Daya Nelayan;
 - 3.2. Sub Koordinator Penangkapan Ikan;
 - 3.3. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap;
 - 3.4. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri dari :
 - 4.1. Sub Koordinator Kelembagaan dan SDM Perikanan Budidaya;



- 4.2. Sub Koordinator Budidaya Perikanan;
- 4.3. Sub Koordinator Sarana dan Prsarana Perikanan Budidaya;
- 4.4. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 5. Bidang Usaha Perikanan, terdiri dari :
 - 5.1. Sub Koordinator Usaha dan Perizinan Perikanan;
 - 5.2. Sub Koordinator Peningkatan Daya Saing Hasil Perikanan;
 - 5.3. Sub Koordinator Akses Pasar dan Promosi;
 - 5.4. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6. Bidang Sumber Daya Perikanan, terdiri dari :
 - 6.1. Sub Koordinator Pengelolaan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan;
 - 6.2. Sub Koordinator Pemulihan dan Pelestarian Sumberdaya Perikanan;
 - 6.3. Sub Koordinator Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan;
 - 6.4. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 7. Unit Pelayanan Teknis.

Secara terinci Struktur Dinas Perikanan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Satuan Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung



Berdasarkan Struktur Organisasi diatas dapat dijelaskan garis intruksi kepemimpinan setiap masing masing bidang/ Sekretaris (Eselon 3) mempunyai masing masing 3 Kasubag/Sub Koordinator (eselon 4) dan Kelompok Pejabat Fungsional serta dinas memiliki juga Kepala UPT (Eselon 4) yang dibawahnya terdapat kasubag TU (Eselon 4b) langsung bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Perikanan Kabupaten Belitung terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat dan empat bidang teknis dan UPT yang akan mengkoordinasikan sektor perikanan di Kabupaten Belitung. Uraian tugas dan fungsi masing masing jabatan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Perikanan

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas melakukan pelayanan administratif dan teknis pada semua unsur di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung. Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. perencanaan, pengumpulan bahan dan pengolahan data, koordinasi dan pengendalian dalam rangka penyusunan program kerja, penganggaran dan pelaporan;
- b. perencanaan, pengumpulan bahan dan pengolahan data, koordinasi dan pengendalian dalam rangka penyusunan program kerja, penganggaran dan pelaporan;
- c. perencanaan, pengumpulan bahan dan pengolahan data, koordinasi dan penyusunan rancangan produk hukum daerah di bidang perikanan;
- d. perencanaan dan pengaturan urusan administrasi umum, Aparatur Sipil Negara, kerumahtanggaan dan perlengkapan serta hubungan masyarakat;
- e. pengoordinasian, penatausahaan, pengelolaan barang milik/kekayaan daerah, perbendaharaan dan verifikasi keuangan;
- f. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya;
- g. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas Melaksanakan sebagian tugas dinas dalam penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan nelayan kecil dan pelaksanaan penyiapan penerbitan perizinan/rekomendasi usaha perikanan tangkap. Dalam pelaksanaan tugasnya bidang perikanan tangkap menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana program, kegiatan, sub kegiatan dan anggaran terkait bidang tugasnya;
- b. Penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan kelembagaan dan sumber daya nelayan,



- penangkapan ikan serta sarana dan prasarana perikanan tangkap bagi nelayan kecil;
- c. Penyiapan penerbitan perizinan/rekomendasi usaha perikanan tangkap;
 - d. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
 - e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pemberdayaan usaha pembudidayaan ikan dan pelaksanaan penyiapan penerbitan perizinan/rekomendasi usaha pembudidayaan ikan. Dalam pelaksanaan tugasnya bidang perikanan budidaya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran di bidang kerjanya;
- b. Penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan kelembagaan dan sumber daya manusia perikanan budidaya, penyelenggaraan budidaya perikanan serta sarana dan prasarana usaha pembudidayaan ikan;
- c. Penyiapan penerbitan perizinan/rekomendasi usaha pembudidayaan ikan;
- d. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Usaha Perikanan

Bidang Usaha Perikanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam penyiapan koordinasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, peningkatan daya saing hasil perikanan serta penyiapan penerbitan perizinan/rekomendasi usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Dalam pelaksanaan tugasnya bidang Usaha Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran di bidang kerjanya;
- b. Pelaksanaan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelayanan usaha dan perizinan perikanan, peningkatan daya saing hasil perikanan, peningkatan akses pasar dan promosi;
- c. Penyiapan penerbitan perizinan/rekomendasi usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- d. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



6. Bidang Sumber Daya Perikanan

Bidang Sumber Daya Perikanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pengelolaan pembenihan ikan, pengelolaan, pemanfaatan, pemulihan, pelestarian, perlindungan dan pengawasan sumber daya perikanan. Dalam pelaksanaan tugasnya bidang Sumber Daya Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran di bidang kerjanya;
- b. Penyiapan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pengelolaan, pemanfaatan, pemulihan, pelestarian, perlindungan dan pengawasan sumber daya perikanan;
- c. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Unit Pelayanan Teknis.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Pembinaan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung terdiri dari 1 UPT yaitu **UPT PERIKANAN BUDIDAYA** berdasarkan Peraturan Bupati Belitung No 53 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Perikanan Budidaya pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung. Dalam pelaksanaan, UPT Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan urusan pemerintahan yang bersifat pelaksanaan dari Dinas dibidang penerapan teknik pembenihan Budidaya air tawar, air laut dan air payau, serta dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud UPT Perikanan Budidaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran UPT Perikanan Budidaya;
- b. Pengadaan dan pemeliharaan calon induk menjadi induk serta layanan pendistribusian calon induk;
- c. Pengadaan dan pemeliharaan serta layanan pendistribusian telur dan atau benih;
- d. Penerapan teknik perbenihan ikan serta teknik pengendalian hama dan penyakit;
- e. Pelaksanaan pengendalian mutu benih melalui pelaksanaan sertifikasi sistem mutu benih;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan bidang terkait untuk kegiatan pelestarian dan pemanfaatan sumber daya perikanan dalam rangka pembinaan perbenihan ikan air tawar, air laut dan air payau;
- g. Pelaksanaan kaji terap teknologi perikanan budidaya;
- h. Pelaksanaan fasilitasi SDM Perikanan budidaya;
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan UPT Perikanan Budidaya;
- j. Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UPT Perikanan Budidaya;



- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas terkait bidang tugasnya; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

C. Aspek Strategis Organisasi

Pada beberapa tahun yang lalu pelayanan yang diberikan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung telah melaksanakan tugas dan fungsi dinas dengan cukup baik, pencapaian-pencapaian indikator kinerja telah memenuhi indikator yang ditargetkan sehingga pencapaian yang dilaksanakan memberikan banyak manfaat kepada laju pertumbuhan ekonomi masyarakat belitung khususnya pelaku sektor Perikanan. Kesejahteraan yang diharapkan dapat juga dilihat dengan meningkatnya laju pertumbuhan melalui peningkatan PDRB sektor Perikanan walaupun secara keseluruhan masih ditemukan perekonomian nelayan kecil yang masih perlu perhatian lebih lanjut.

Besarnya potensi yang dimiliki daerah menjadikan perikanan sebagai potensi andalan daerah, namun tanpa didukung oleh pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka potensi ini tidak akan memberikan pengaruh yang optimal terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Peningkatan besaran kontribusi potensi unggulan ini diupayakan melalui pembangunan urusan pilihan kelautan dan perikanan. Dalam pelaksanaannya kedepan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung memiliki faktor pendukung diantaranya :

- Sumber daya alam laut yang besar, secara umum dimana luas lautan kabupaten belitung yang besar dibanding luas daratan dengan demikian banyak potensi sumberdaya yang yang perlu dimanfaatkan dan di kaji lebih lanjut;
- Posisi geografis yang strategis kabupaten Belitung yang diapit oleh 2 (dua) pulau besar, yaitu Pulau Sumatera dan Pulau Jawa serta berada pada jalur ALKI I.
- Kabupaten Belitung dijadikan sebagai wilayah Minapolitan Perikanan Tangkap;
- Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang memiliki latar belakang bidang kelautan dan perikanan semakin tahun semakin meningkat melalui penerimaan pegawai baru.
- Dukungan kebijakan pembangunan bidang perikanan baik dari tingkat Pusat, Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun dari tingkat provinsi, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- Potensi Wisata Bahari dan Kemaritiman yang besar dalam upaya mendukung sektor pariwisata daerah.

Selain itu beberapa kemungkinan permasalahan yang sering timbul pada periode lima tahun yang lalu yang nantinya akan dijadikan fokus pembangunan untuk lima tahun yang akan datang. Identifikasi Permasalahan yang sering muncul yang dapat dijadikan sebagai faktor penghambat yang mungkin muncul dalam pencapaian tujuan disektor perikanan nantinya diantaranya :



- Adanya perbedaan persepsi dan kepentingan antara Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kabupaten/Kota lainnya yang satu provinsi ataupun provinsi lainnya dan pemerintah pusat terkait masalah kewenangan wilayah dalam rangkaian wewenang kepentingan otonomi daerah masing-masing;
- Permasalahan konflik kepentingan antar sektor;
- Belum memiliki database sektor perikanan yang terbaru;
- Kualitas Sumberdaya Manusia pelaku sektor Perikanan belum memadai;
- Sarana dan Prasarana sektor Perikanan yang berbasis teknologi dan Ramah Lingkungan masih perlu dikembangkan;
- Belum optimalnya pemasaran hasil produk sektor Perikanan;
- Produksi Perikanan Budidaya yang masih rendah;
- Ketersediaan Benih Ikan baik kuantitas maupun kualitas masih rendah;
- Unit Pelayanan Usaha Perikanan belum beroperasi dengan optimal;
- Pengelolaan dan Pengendalian Sumber Daya Perikanan belum optimal;
- Daya saing produk produk hasil perikanan belum optimal;
- dukungan dana untuk pengembangan usaha sektor Perikanan Belum optimal;
- Kelembagaan sektor Perikanan yang masih lemah;
- Adanya perbedaan regulasi di sektor perikanan;
- Tempat Pelelangan Ikan (TPI) belum beroperasi; dan
- Tingkat Kesadaran Masyarakat yang rendah terhadap Perlindungan Sumber Daya Perikanan

Berdasarkan hasil identifikasi diatas dan didukung dengan pembahasan Persiapan Renstra, maka permasalahan utama yang sering dihadapi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dalam membangun sektor perikanan dimasa yang akan datang dapat dilihat seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah. (Disesuaikan dengan kondisi saat ini)

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Masih Rendahnya Produktifitas Perikanan Tangkap	Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung produksi	Kemampuan Nelayan untuk menambah sarana dan prasarana belum optimal
2	Masih Rendahnya Produktifitas Perikanan Budidaya	Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung produksi	Kemampuan Pembudidaya untuk menambah sarana dan prasarana belum optimal
3	Mulai Kurang Pedulinya Masyarakat terhadap Sumberdaya Perikanan	Masih rendahnya kesadaran masyarakat	Kemampuan masyarakat mengakses informasi SDP yang sangat minim
4	Ketersediaan Benih Ikan Budidaya yang kurang	Pembudidaya Kesulitan untuk memperoleh benih	BBI dan Unit Pembenihan Rakyat belum mampu memenuhi stok benih berkualitas tingkat kabupaten



5	Tidak Beroperasionalnya Tempat Pelelangan Ikan	Tidak ada nelayan yang mendaratkan ikan di TPI	Kesadaran nelayan untuk mendaratkan ikan di TPI sangat Rendah
6	Kualitas Sumberdaya Manusia pelaku sektor Perikanan belum memadai	Efektifitas nelayan dan pembudidaya dalam berusaha masih rendah	Nelayan dan Pembudidaya kurang menguasai kemampuan teknis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinformasikan bahwa berdasarkan aspek pelayanan perangkat daerah, arahan RPJMD, arahan RTRW dan arahan KLHS. Adapun yang menjadi permasalahan dirumuskan ke dalam 6 permasalahan utama, yaitu masih Rendahnya Produktifitas Perikanan Tangkap, masih Rendahnya Produktifitas Perikanan Budidaya, mulai Kurang Pedulinya Masyarakat terhadap Sumberdaya Perikanan, ketersediaan Benih Ikan Budidaya yang kurang, tidak Beroperasionalnya Tempat Pelelangan Ikan dan kualitas Sumberdaya Manusia pelaku sektor Perikanan belum memadai.

Dinas Perikanan merupakan satuan kerja yang bekerja sesuai tugas dan fungsi dengan baik dan bekerja maksimal pada sektor perikanan dalam pencapaian visi Bupati Belitung periode 2018-2023. Dalam pencapaiannya terdapat beberapa Isu Strategis yang dijabarkan dalam program dan kegiatan yang akan dicapai dalam waktu lima tahun kedepan, isu strategis yang akan diangkat secara umum tersebut diantaranya :

1. Peningkatan kompetensi pelaku sektor Perikanan;
2. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sektor Perikanan yang berbasis teknologi dan Ramah Lingkungan;
3. Pengembangan basis data sumberdaya Perikanan di Kabupaten Belitung;
4. Penguatan usaha bagi pelaku usaha sektor perikanan;
5. Penguatan kapasitas kelembagaan sektor Perikanan;
6. Peningkatan Konsumsi ikan oleh masyarakat;
7. Mengembangkan jaringan pemasaran sektor Perikanan;
8. Pemenuhan kebutuhan Benih Ikan bagi Pembudidaya;
9. Pengoperasian Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
10. Pengembangan Proses Pembenihan Ikan Hias;
11. Meningkatkan pengawasan, pengelolaan dan pengendalian Sumber Perikanan yang ramah lingkungan;
12. Pengendalian inflasi komoditas sektor perikanan;
13. Percepatan Proses Pemulihan Ekonomi sektor perikanan pada masa pandemic Covid-9;
14. Meningkatkan produksi dan kualitas produk olahan hasil perikanan.

Dari beberapa isu strategis tersebut diatas pada dasarnya yang menjadi muara permasalahannya adalah **Belum optimalnya kontribusi sektor perikanan terhadap Tingkat pertumbuhan ekonomi dan Kesejahteraan pelaku Sektor Perikanan yang meliputi nelayan, Pembudidaya ikan dan pelaku usaha perikanan lainnya**



D. Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kabupaten Belitung terdiri dari 4 (empat) Bab sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN,

- a. Tugas dan Fungsi;
- b. Struktur Organisasi;
- c. Aspek Strategis Organisasi;
- d. Sistematika Laporan;

BAB II. PERENCANAAN KINERJA,

- a. Target Kinerja Tahun 2018-2023;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA,

- a. Capaian Kinerja Tahun 2022;
- b. Kinerja Lainnya;
- c. Akuntabilitas keuangan;

BAB IV. PENUTUP,

- a. Kesimpulan Kinerja Tahun 2022;
- b. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2023;

LAMPIRAN.


A. Target Kinerja Tahun 2018-2023

Berdasarkan Penjabaran dari pelaksanaan Visi dan Misi Bupati Terpilih periode 2018-2023 yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Belitung serta sesuai dengan Revisi Ketiga Renstra Dinas Perikanan Tahun 2018-2023 diketahui bahwa Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dalam jangka lima tahun pelaksanaan adalah:

1. Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan pencapaian sasaran yaitu (1). Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan, (2). Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.

Dari tujuan diatas, selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Belitung menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung periode 2019-2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja pada Tahun Ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR TUJUAN							
1	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	16,37	19,91	19,93	19,95	19,97
INDIKATOR SASARAN							
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	102,01	110,3	111	112	113
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	98,48	100,4	102	104	106
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	n/a	3,704	3,714	3,724	3,734



Adapun penjelasan terkait indikator kinerja di atas adalah sebagai berikut :

1) Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%)

Indikator ini digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi PDRB subsektor Perikanan terhadap Total PDRD Kabupaten Belitung. Dimana Nilai kedua PDRB tersebut diperoleh dari BPS Kabupaten Belitung. Kemudian dihitung persentasenya berdasarkan rumusan:

Persentase Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung

$$= \frac{\text{Nilai PDRB sub sektor Perikanan Tahun-N}}{\text{Nilai Total PDRB Kab. Belitung Tahun-N}} \times 100\%$$

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

2) Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima nelayan terhadap indeks harga yang dibayar nelayan selama satu tahun dan merupakan perbandingan antara harga produksi dengan harga konsumsi nelayan yang ada di seluruh kecamatan Kabupaten Belitung yang diperoleh melalui survey oleh petugas Badan Pusat Statistik (BPS) atau pihak lain yang kompeten misalnya dari universitas

Nilai NTN Tahun 2021 diperoleh dari Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui *Mou* dan Perjanjian Kerjasama (PKS), sehingga data Tahunan yang nanti tersedia dan diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{NTN} = \text{IT/IB} \times 100\%$$

IT : Indek Harga yang diterima Nelayan

IB : Indek Harga yang dibayar Nelayan

3) Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima pembudidaya ikan terhadap indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan. Nilai ini diperoleh dengan cara membandingkan antara harga produksi dengan harga



konsumsi pembudidaya ikan selama satu yang ada di seluruh kecamatan Kabupaten Belitung yang diperoleh melalui survey oleh petugas BPS atau pihak lain yang kompeten misalnya dari universitas.

Nilai NTPi Tahun 2021 diperoleh dari Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui *Mou* dan Perjanjian Kerjasama (PKS), sehingga data Tahunan yang nanti tersedia dan diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{NTPi} = \text{IT/IB} \times 100\%$$

IT : Indek Harga yang diterima Pembudidaya Ikan

IB : Indek Harga yang dibayar Pembudidaya Ikan

4) Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Indikator ini digunakan untuk mengetahui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survei Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan acuan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas publik selanjutnya.

Nilai SKM diperoleh berdasarkan indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan dengan menggunakan Nilai Interval (NI). Pengumpulan data kuisioner dilakukan secara mandiri oleh dinas dengan tetap melakukan koordinasi dengan bagian Organisasi Setda Kabupaten Belitung sehingga pengukuran nilai Indek Kepuasan Masyarakat dapat berjalan dengan baik. Nilai Interval (NI) atau sering juga disebut **bobot nilai rata rata tertimbang** yang nanti tersedia diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{Nilai Interval (NI)} = \text{Jumlah Bobot/Jumlah Unsur Pelayanan}$$

Namun demikian indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan bisa juga dinilai dengan menggunakan Nilai Interval Konversi (NIK) yang diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{Nilai Interval Konversi (NIK)} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur Pelayanan yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Keterangan : Nilai Penimbang = 25

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.



Sebagai penjabaran lebih lanjut dari capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023 telah disusun Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja yang mempresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja pada tingkat sasaran strategis. Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran merupakan indikator-indikator kinerja yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran dalam renstra PD dan merupakan turunan dari indikator dalam RPJMD Kabupaten Belitung. Dalam rangka penyusunan laporan kinerja ini, sasaran, indikator kinerja dan target mengacu pada substansi yang telah termuat dalam IKU PD tahun 2018-2023.

Perencanaan Kinerja Tahunan merupakan tahap penting dalam melaksanakan rencana strategis (Renstra) yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota satker pada capaian kinerja yang diinginkan. Penetapan Kinerja Tahun 2022 berdasarkan Revisi Ketiga Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023, dimana kinerja tahun 2022 merupakan periode keempat dan merupakan periode lanjutan untuk mencapai keberhasilan dari pencapaian visi misi Bupati Belitung yang baru terpilih.

Dokumen Perjanjian Kinerja dimaksud memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya; program, kegiatan, serta pagu anggaran. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisir.

Dengan berdasarkan pada perencanaan kinerja yang baik maka pelaksanaan renstra juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternative untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih tepat. Perencanaan kinerja tahunan ini merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan kinerja tahunan (RKT) adalah *target setting* dari capaian indikator kinerja sasaran. Berikut dapat kita lihat Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati berdasarkan Revisi Ketiga Renstra 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.
Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
INDIKATOR TUJUAN			
1	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	19,95
(1)	(2)	(3)	(4)
INDIKATOR SASARAN			
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	112
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	104
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,724

Secara lebih terukur dan terarah Rencana Kinerja yang dituangkan dalam program dan kegiatan pada rencana Kerja Tahunan untuk Tahun 2022. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian indikator kinerja dibutuhkan dukungan anggaran yang memadai dari APBD Kabupaten Belitung, Berikut disampaikan dukungan APBD yang dianggarkan pada Anggaran Belanja Langsung pada Pelaksanaan Program Tahun 2022 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. Tabel Jumlah Anggaran Belanja Langsung Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022

No	Nama Program	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.534.232.910
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	7.865.714.475
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.760.040.000
4	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	580.749.575
5	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.170.926.950
Jumlah		18.911.663.910



Sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Bab 3 yang memaparkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung tahun 2022. Akuntabilitas Kinerja adalah bentuk keterbukaan informasi serta pertanggungjawaban mengenai capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dengan mengacu pada nilai target indikator yang telah dijelaskan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Belitung.

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

Sebagaimana tertuang dalam revisi ketiga rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023, telah ditetapkan bahwa sasaran strategis yang akan dicapai Dinas Perikanan Kabupaten Belitung adalah :

1. Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan;
2. Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan;
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran tersebut di atas terkait erat dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Belitung. Selanjutnya dari sasaran di atas, telah dijabarkan ke dalam rencana kinerja tahunan. Sebagai konsekuensinya, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung telah menjabarkan dalam rencana anggaran tahun 2022. Untuk mengetahui capaian sasaran strategis dari berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, maka telah dilakukan evaluasi terhadap perjanjian kinerja seperti di bawah ini.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program/ kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/ kegiatan serta indikator kinerja diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :



- **95 s.d. 100** = **Baik Sekali**
- **70 s.d. < 95** = **Baik**
- **55 s.d. < 70** = **Cukup**
- **< 55** = **Kurang**

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022 dengan realisasinya.

1. Ringkasan Kinerja

Pengukuran Capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Dengan menggunakan ukuran rata-rata pencapaian indikator kinerja dari pada setiap kegiatan, yang pada umumnya baru pada taraf input dan output (namun pada beberapa kegiatan telah mencapai indikator outcome) dan ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan dapat diselesaikan sesuai dengan Rencana Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022 dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian sasaran, tujuan serta misi dinas yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung atas sasaran strategis yang dijabarkan dalam indikator kinerja, menunjukkan bahwa indikator kinerja Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab.Belitung (%) datanya belum tersedia karena PDRB Kabupaten Belitung oleh BPS belum di Rilis, indikator kinerja Nilai Tukar Nelayan (101,21 %) telah mencapai target, indikator kinerja Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (100,77 %) telah mencapai target dan untuk indikator Survey Kepuasan Masyarakat (98,01,54 %) belum mencapai target. Ringkasan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada setiap sasaran strategis secara lengkap dapat dilihat pada tabel ringkasan kinerja berikut ini.



Tabel 5.
Tabel Ringkasan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung tahun 2022

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR TUJUAN							
1	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab.Belitung (%)	%	19,95	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia
INDIKATOR SASARAN							
1.1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	-	112	113,35	101,21	Tercapai
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	-	104	104,8	100,77	Tercapai
1.2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	-	3,724	3,650	98,01	Belum Tercapai

Keterangan *: Nilai PDRB diambil dengan menggunakan indeks implisit PDRB sektor perikanan dari data laju pertumbuhan pertanian yang tersedia atas dasar harga berlaku.

Untuk melihat sampai sejauhmana pencapaian pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dilakukan pengukuran kinerja kegiatan. Atas dasar hasil-hasil yang telah diperoleh dari pengukuran kinerja kegiatan, selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja sasaran, melalui indikator-indikator kinerja sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran Kinerja merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas serta dapat juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran.

Beberapa hal yang dapat dijelaskan pada tabel diatas yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan adalah sasaran yang ditargetkan telah dicapai dengan baik untuk indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN), Indikator Nilai Tukar Pembudidaya ikan. Indikator Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) belum tercapai dari target namun nilai tersebut kategori tertinggi, Sedangkan untuk Indikator Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung yang merupakan indikator Tujuan (Outcome) belum dapat disajikan dikarenakan Data Belum Tersedia, Indikator tersebut merupakan kewenangan Badan Pusat Statistik (BPS) dan baru Dirilis oleh BPS pada bulan maret tahun 2022 sehingga data dimaksud belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Dalam Pelaksanaannya Pencapaian sasaran secara utuh tidak hanya memerlukan upaya-upaya pencapaian lain yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya tersebut, tetapi juga upaya-upaya lain yang relevan yang dilakukan oleh instansi-instansi lain. Paling tidak ada beberapa alasan yang dapat dikemukakan untuk dapat diperhatikan lebih lanjut dalam pencapaian indikator diantaranya:



- Adanya keterbatasan dana/anggaran APBD Kabupaten Belitung. Alokasi PPAS yang disediakan belum mencukupi untuk melaksanakan seluruh kegiatan dan sub kegiatan yang ada di renstra dan Renja 2022. Dengan demikian ada beberapa pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan dalam pencapaian sasaran secara menyeluruh tidak dapat dicapai sesuai yang ditetapkan;
- Adanya keterbatasan dana/anggaran pada APBN dan APBD Provinsi sehingga banyak kegiatan yang diusulkan dari kabupaten dengan anggaran tersebut tidak dapat terpenuhi.
- dan Adanya keterbatasan sumber daya manusia SDM yang memenuhi persyaratan dalam memegang tugas dan jabatan pada pelaksanaan suatu sub kegiatan.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, maka ditempuh prioritas terhadap kegiatan dan sub kegiatan yang telah diusulkan pada awal perencanaan. Atas dasar hal ini telah ditetapkan kegiatan dan sub kegiatan yang dipandang menjadi prioritas bagi dinas sebagaimana telah dilaksanakan pada Tahun 2022. Kegiatan unggulan pada umumnya merupakan kegiatan yang sesuai dengan renstra dan usulan hasil musrembang serta yang merupakan kegiatan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) yang harus dilaksanakan.

2. Uraian Kinerja

Selanjutnya sebelum kita membahas pada masing masing kinerja di tahun 2022 ada lebih baiknya kita mengetahui dahulu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi setiap tahunnya dengan melakukan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2022 dengan realisasi dan capaian kinerja tahun-tahun pada Rencana Strategis tahun 2018-2023. Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebagaimana tabel berikut:



Tabel 6. Tabel pencapaian Indikator Kinerja Sampai Dengan Periode Keempat pada Rangkaian Renstra 2018-2023 Pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TARGET 5 TAHUN	REALISASI SD TAHUN 2021	PERSEN
			TARGET	REALISASI	PERSEN	TARGET	REALISASI	PERSEN	TARGET	REALISASI	PERSEN	TARGET	REALISASI	PERSEN	TARGET	REALISASI	PERSEN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
INDIKATOR TUJUAN																				
1.	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	13,26	16,37*	123,45	13,29	19,91*	149,81	19,93	21,67*	108,73	19,95	Belum tersedia	Belum tersedia	19,97	-	-	19,97	21,67*	108,51
INDIKATOR SASARAN																				
1.	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	114	102,01	89,48	115	110,3	95,91	111	114,4	103,06	112	113,35	101,21	113	-	-	113	113,35	100,31
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	97	98,48	101,52	100	100,4	100,4	102	102,6	100,59	104	104,8	100,77	106	-	-	106	104,8	98,87
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	n/a	n/a	n/a	n/a	3,704	n/a	3,714	3,734	100,54	3,724	3,650	98,01	3,734	-	-	3,734		n/a

Keterangan: - * : Nilai sangat sementara sekali
 - Target Warna kuning : pake target renstra awal



Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja pada tabel 5 dan tabel 6 diatas dapat dilihat untuk dua indikator sasaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu Indikator NTPi dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sedangkan untuk indikator NTN mengalami penurunan dari realisasi tahun 2023 dan untuk indikator tujuan belum bisa dibandingkan dikarenakan data tahun 2022 belum tersedia. Lebih jelas untuk perbandingan antara tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat melalui realisasi kinerja tahun 2022 berdasarkan sasaran program / sasaran kegiatan pada dinas perikanan kabupaten Belitung dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai auditor intern pemerintah diuraikan sebagai berikut :

2.1 Sasaran Strategis (Tujuan) 1 : Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan;

Indikator Tujuan merupakan pencapaian tahap lanjut (*outcome*) dari pelaksanaan pencapaian Indikator Sasaran, oleh karena ini sering kali realisasi pencapaian memerlukan periode waktu yang lebih lama dari pelaksanaan Tahun N untuk menghitungnya, Perhitungan ini juga dilakukan oleh instansi yang berwenang sehingga nilai yang dihasilkan memiliki standar yang sama di bisa dipertanggungjawabkan. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Tujuan) 1

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR TUJUAN							
1	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	%	19,95	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia

Pencapaian Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja tujuan yaitu :

1. Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung (%).

Uraian kinerja diatas sebanyak 1 (satu) indikator kinerja Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan sebagai berikut :

2.1.1. Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung.

Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung merupakan Indikator yang digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi PDRB subsektor Perikanan terhadap Total PDRB Kabupaten Belitung. Dimana Nilai kedua PDRB tersebut diperoleh dari BPS Kabupaten Belitung. Kemudian dihitung persentasenya berdasarkan rumusan:



$$\text{Persentase Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung} = \frac{\text{Nilai PDRB sub sektor Perikanan Tahun-N}}{\text{Nilai Total PDRB Kab. Belitung Tahun-N}} \times 100\%$$

Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 19,95 %, dan pada tahun 2022, nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung yang terealisasi belum dapat diketahui. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Tabel Realisasi Nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung	19,95	Belum Tersedia

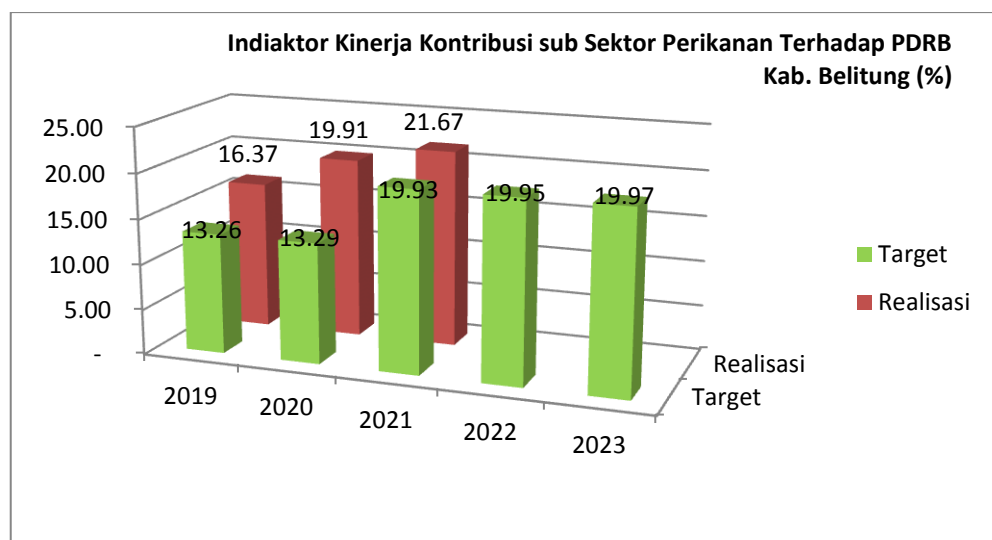
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

Sebagaimana yang kita ketahui adalah Pembangunan ekonomi adalah suatu proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk dan perubahan dalam struktur ekonomi serta pemerataan pendapatan di suatu negara, karena dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan perubahan struktur ekonomi. Jika dibandingkan perekonomian negara maju dan negara berkembang, biasanya negara-negara maju lebih mengutamakan untuk mengurangi pengangguran karena sektor industri dan jasa berperan besar dalam peningkatan pendapatan nasional dan penyediaan kesempatan kerja, sedangkan negara-negara berkembang lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi berupa perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu subsektor pertanian penyumbang PDRB adalah perikanan. Secara teoritis, meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan asumsi telah terjadi peningkatan PDRB.

Dengan demikian juga dapat diartikan kalau semakin tinggi nilai persentase PDRB Sektor Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Belitung dapat diartikan bahwa semakin tinggi juga pengaruh sektor perikanan dalam meningkatkan ekonomi Kabupaten Belitung yang didalamnya diperoleh banyak kesempatan bekerja bagi masyarakat dalam hal ini nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku sektor perikanan lainnya.

Kesempatan kerja yang tinggi ini akan meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya perekonomian pelaku sektor perikanan juga semakin baik.

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2022 pencapaian indikator ini belum tersedia sehingga target yang ditetapkan belum bisa ditampilkan. Data dimaksud merupakan kewenangan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung dan baru akan dirilis pada bulan maret tahun 2022. Namun demikian dapat dilihat juga data PDRB sektor Perikanan tahun 2019 sebesar 16.37 atau sekitar 123,45 % dari target PDRB sebesar 13,26 dan data PDRB sektor Perikanan tahun 2020 sebesar 19.91 atau sekitar 149,81 % dari target PDRB sebesar 13,29. serta data PDRB sektor Perikanan tahun 2021 sebesar 21.67 atau sekitar 108,73 % dari target PDRB sebesar 19,93 sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 2. Grafik Target dan Realisasi Nilai indikator kinerja Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa BPS tidak merilis lagi nilai PDRB per sub sektor sehingga data PDRB sub sektor perikanan tidak tersedia, namun demikian untuk tahun 2019, 2020 dan 2021 perhitungan nilai ini dilakukan dengan menggunakan indek implisit PDRB sektor perikanan atas dasar harga berlaku yang berkorelasi dengan data laju pertumbuhan pertanian yang tersedia oleh BPS sehingga datanya sangat sementara sekali.

Jika dilihat dari nilai yang dihasilkan sebesar 16,37 pada tahun 2019, nilai sebesar 19,91 pada tahun 2020 dan nilai sebesar 21,67 pada tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa perekonomian kabupaten Belitung pada sektor perikanan sangat baik bahkan jauh melewati target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan laju perekonomian sektor perikanan di kabupaten Belitung berjalan dengan baik selama tahun 2019-2021 walaupun sebagaimana kita ketahui pada tahun tersebut sedang dalam kondisi pandemic covid 19, sedangkan untuk tahun 2022 belum dapat



diketahui karena rilis laju pertumbuhan pertanian tahun 2022 belum tersedia.

Belajar dari pengalaman tahun 2021 yang lalu diketahui bahwa pencapaian nilai Kontribusi sub Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kab. Belitung telah mencapai 108,51 % apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023 sebesar 19,97. Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 dan tetap dilaksanakan pada tahun 2023 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut di atas antara lain yaitu:

1. Meningkatkan Produksi sektor perikanan baik produksi perikanan tangkap, Produksi perikanan budidaya dan produksi pengolahan hasil perikanan;
2. Meningkatkan Ketersediaan sarana dan prasarana sektor perikanan yang memadai;
3. Kemudahan dalam perizinan dan persediaan bahan baku operasional bagi pelaku sector perikanan;
4. Meningkatkan SDM sektor perikanan yang berkualitas;
5. Melakukan Pembinaan, pengendalian dan pengawasan yang baik.

Melihat dari realisasi tahun 2022 capaian kinerja yang cukup tinggi melampaui target didukung/disebabkan antara lain oleh:

1. Produksi perikanan tangkap, Budidaya dan Pengolahan hasil perikanan yang masih relative tinggi;
2. Ketersediaan sarana dan prasarana sektor perikanan yang memadai;
3. Kemudahan dalam perizinan dan persediaan bahan baku operasional;
4. SDM sektor perikanan yang berkualitas;
5. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan yang baik.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap;
2. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya;
3. Peningkatan Produksi Pengolahan hasil Perikanan;
4. Penyediaan Sarana dan prasarana sektor perikanan;
5. peningkatan SDM sektor Perikanan;
6. Pembinaan dan Peningkatan Pelayanan sektor Perikanan;
7. Peningkatan Pengendalian dan Pengawasan SDKP

Kondisi perekonomian sektor perikanan tahun 2022 dikatakan baik dipengaruhi oleh faktor apa saja pada kesempatan ini belum dapat dijelaskan lebih rinci karena butuh survey lebih mendalam terhadap faktor penentu peningkatan perekonomian sektor perikanan. Perlu pengkajian lebih dalam terhadap pendapatan perkapita, kebijakan kebijakan dan struktur ekonominya sektor perikanan. Namun demikian sekilas dapat diperkirakan untuk tahun 2022 kontribusi sektor perikanan akan mengalami penurunan karena pada tahun 2022 kondisi sudah normal kembali setelah masa pandemi dilewati, beberapa tahun sebelumnya sektor perikanan tidak berdampak nyata terhadap pandemi sehingga meningkatkan kontribusi untuk PDRB Kabupaten Belitung



disaat sektor lain menurun. Dengan kondisi normal saat ini menyebabkan sektor lain yang sebelumnya terdampak akan segera normal kembali dalam memberikan kontribusi besar kepada total PDRB kabupaten Belitung sehingga dapat mengurangi kontribusi yang selama ini diberikan oleh sektor perikanan.

Namun demikian di tahun 2022 dapat dijelaskan bahwa produksi perikanan, jumlah usaha perikanan dan ekspor hasil perikanan meningkat sehingga ini bisa dijadikan indikator awal yang menyebabkan meningkatnya PDRB sektor perikanan di Tahun 2022. Harapan yang dapat kami simpulkan adalah dengan meningkatnya nilai PDRB ini diharapkan nilai pendapatan nelayan kecil, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan serta pelaku usaha sektor perikanan lainnya dapat juga meningkat sehingga kesejahteraan dapat di peroleh.

2.2 Sasaran Strategis (Sasaran) 1 : Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan;

Indikator Sasaran 1 yaitu meningkatnya kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan merupakan pencapaian yang harus dilaksanakan oleh dinas perikanan berupa pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang sifatnya teknis merupakan tahapan hasil yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan sektor perikanan, oleh karena ini sasaran ini digunakan untuk per periode waktu, Perhitungan indikator ini juga dilakukan oleh instansi yang berwenang sehingga nilai yang dihasilkan memiliki standar yang sama di bisa dipertanggungjawabkan. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 1

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR SASARAN							
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	-	112	113,35	101,21	Tercapai
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	-	104	104,8	100,77	Tercapai

Pencapaian Sasaran Strategis (Sasaran) 1 : Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja sasaran yaitu :

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN);
2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).



Untuk mengukur keberhasilan indikator sasaran Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja yang harus sukses dicapai dalam waktu 5 tahun. Pencapaian masing masing indikator kinerja dapat dilihat pada penjabaran masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

2.2.1. Nilai Tukar Nelayan (NTN);

Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima nelayan terhadap indeks harga yang dibayar nelayan selama satu tahun dan merupakan perbandingan antara harga produksi dengan harga konsumsi nelayan yang ada di seluruh kecamatan Kabupaten Belitung yang diperoleh melalui survey oleh Universitas Bangka Belitung di lapangan.

Nilai NTN Tahun 2022 diperoleh dari Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui *Mou* dan Perjanjian Kerjasama (PKS), sehingga data Tahunan yang nanti tersedia dan diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{NTN} = \text{IT/IB} \times 100\%$$

IT : Indek Harga yang diterima Nelayan

IB : Indek Harga yang dibayar Nelayan

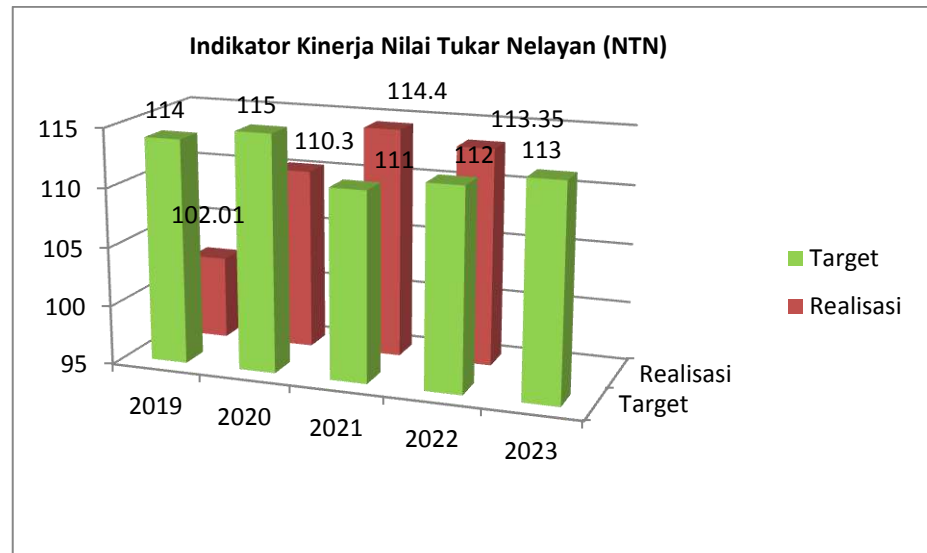
Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 112 pada tahun 2022, nilai tukar nelayan yang terealisasi sebesar 113,35 atau mencapai 101,21 % dari target tahun 2022. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	112	113,35

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2022 pencapaian indikator ini mencapai sebesar 113,35 diperoleh dari pencapaian pelaksanaan kegiatan baik yang tertuang dalam renja maupun pelaksanaan Tupoksi masing masing bidang. Realisasi nilai tukar nelayan ini mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya sebesar 113,35 (101,21 %) dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 114,4 (103,06 %).

Perkembangan realisasi nilai tukar nelayan tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 dapat dilihat sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN).

Pencapaian realisasi target tahun 2022 sebesar 113,35 dari 112 nilai yang ditargetkan dan nilai ini menurun sedikit dari tahun 2021 sebesar 114,4 dari 111 nilai yang ditargetkan. Target untuk tahun 2021 dan 2022 memang mengalami penurunan dibanding tahun 2020 pada saat perubahan Renstra dilakukan dalam rangka menyesuaikan indikator pada Revisi RPJMD Kabupaten Belitung. Realisasi indikator ini diperoleh bukan hanya semata-mata dari pelaksanaan kegiatan saja melainkan pencapaian target tersebut juga diperoleh dari pelaksanaan tupoksi bidang perikanan tangkap dan bidang lainnya dalam menyelenggarakan aktifitas pengembangan perikanan tangkap di kabupaten belitung. Pada dasarnya semua kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan Perikanan Tangkap memberikan kontribusi kepada peningkatan indikator Nilai Tukar Nelayan ini.

Sebagaimana yang diketahui bersama, Nilai Tukar Nelayan adalah salah satu indikator produksi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima nelayan terhadap indeks harga yang dibayar nelayan. Secara umum ada 3 (tiga) macam pengertian nilai NTN :

- NTN > 100**, berarti nelayan mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan nelayan lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan nelayan sebelumnya.
- NTN = 100**, berarti nelayan mengalami impas/ break even. Kenaikan atau penurunan harga barang produksinya sama dengan persentase kenaikan atau penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan nelayan tidak mengalami perubahan.



- c. **NTN < 100**, berarti nelayan mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan nelayan pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan nelayan periode sebelumnya.

Hasil perhitungan nilai tukar nelayan di Kabupaten Belitung pada tahun 2022 sebesar 113,35 menunjukkan bahwa harga yang diterima nelayan lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang di bayar, sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan biaya melaut. Hasil nilai tukar Nelayan di kabupaten Belitung pada tahun 2022 lebih rendah di bandingkan dengan tahun 2021. Berdasarkan hasil hitungan data BPS diperoleh nilai NTN kabupaten belitung pada tahun 2019 sebesar 102,01 dan berdasarkan hasil hitungan data UBB diperoleh nilai NTN kabupaten belitung pada tahun 2020 yaitu 102,01 dan tahun 2021 yaitu 114,4. Hasil ini menunjukkan ada peningkatan Nilai tukar Nelayan sebesar 113,35. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan kesejahteraan nelayan atau hasil penerimaan nelayan dari hasil tangkapan lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi dan kebutuhan rumah tangga di kabupaten Belitung pada tahun 2022.

Upaya upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Produksi Perikanan Tangkap pada Tahun 2022 mengalami penurunan yaitu dari produksi Tahun 2021 sebesar 45.564,3 ton menjadi 43.021,5 ton pada Tahun 2022. Walaupun menurun namun nilai produksi perikanan tangkap relatif masih tinggi karena kondisi cuaca dan perairan di Tahun 2021 cenderung stabil seperti Tahun 2021 sehingga hasil tangkapan nelayan masih diatas rata rata terkecuali pada triwulan ke empat;
2. Ketersediaan BBM, kebutuhan pokok untuk melaut dan keperluan lainnya yang mudah diperoleh nelayan sehingga operasional melaut dapat terpenuhi dengan baik dan membantu memperlancar proses administrasi ke nelayan untuk memperoleh BBM (solar) bersubsidi;
3. Beberapa kelompok nelayan mendapatkan bantuan dari pemkab Belitung berupa Kapal penangkap ikan, mesin kapal, alat bantu dan alat penangkap ikan untuk memudahkan nelayan dalam menangkap ikan;
4. Penggunaan teknologi penangkapan ikan yang sudah diaplikasikan oleh beberapa nelayan seperti penggunaan GPS dan Fish Finder dalam aktivitas penangkapan ikan;
5. Pembinaan dan penyuluhan yang dilaksanakan rutin kepada nelayan dan kelompok usaha bersama terkait penggunaan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan, serta kesadaran untuk melaporkan hasil produksi perikanan tangkap.

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya :

1. kondisi cuaca yang ekstrem pada musim barat harus di minimalisir dengan perencanaan yang baik;